KESETARAAN LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN DALAM PELAYANAN

SERNI YOLANDA

2020196645

F TEOLOGI

PENGANTAR FILSAFAT

INSTITUD AGAMA KRISTEN NEGERI TORAJA

Serniyolanda123@gmail.com

***Abstract;** Discussions about various ways to appreciate and respond to the role of a woman in the social life of society and the community at this time, made women aware of their position in the social context, profession, family and most importantly in the religious context. Through this we are made aware that the position of men and women is equal. When viewed in various contexts, in general women's influence is more important outside their homes, not only in their responsibilities at home. Within the church, Christian women today are also involved and seen in church ministry. The activeness of a woman in ministry in the church, will make many people aware of how to work with men and women in the church. The role of a woman is getting more and more important.*

Key Words: Role, Women, man, Service,

Abstrak : Pembahasan mengenai berbagai cara untuk menghargai dan menanggapi peran seorang perempuan dalam kehidupan sosial masyarakat dan komunitas pada saat ini, membuat para perempuan sadar tentang bagaimana posisi mereka dalam bidang konteks sosial, profesi, keluarga dan yang paling utama dalam konteks agama. Melalui hal ini kita disadarkan bahwa posisi laki-laki dan perempuan itu setara. Jika ditinjau dalam berbagai macam konteks, secara umum pengaruh perempuan lebih utama di luar rumah mereka, bukan hanya dalam tanggung jawab mereka di rumah. Di dalam gereja, wanita Kristen hari ini juga lebih terlibat dan terlihat dalam pelayanan di gereja. Keaktifan seorang perempuan dalam pelayanan di gereja, akan membuat banyak orang menyadari bagaimana pentingnya kesetaraan laki-laki dan perempuan dalam pelayanan. Peran seorang wanita semakin hari semakin penting.

Kata Kunci : Peran, Perempuan, laki-laki, Pelayanan

A. Pendahuluan

Awal dari semuanya adalah penciptaan. Bisa diungkapkan bahwa Allah menjadikan segala ciptaan sangat sesuai dengan urutan nilai dan kerumitan mereka. Kita mengetahui bahwa Tuhan menciptakan selama enam hari. Pada awalnya, Tuhan menciptakan elemen dasar bumi yaitu air, dan udara. Setelah itu Tuhan menciptakan tumbuh-tumbuhan dan benda-benda penerang. Selanjutnya, Tuhan menciptakan burung-burung dan ikan, kemudian makhluk darat. Pada hari yang terakhir Tuhan menciptakan manusia yaitu seorang laki-laki dan seorang Perempuan. Melalui hal ini kita bisa mengartikan bahwa perempuan adalah makhluk yang paling indah dan kompleks di planet ini. Perempuan bahkan cenderung hidup lebih lama dan menggunakan otak mereka lebih seimbang dibandingkan laki-laki.¹

Dalam Kejadian 1:26, manusia diciptakan menurut gambar dan rupa-Nya. Merujuk ayat tersebut, maka sangat jelas manusia (laki-laki dan perempuan) pada hakikatnya sepadan.² Kemudian setelah dosa masuk kedalam kehidupan manusia, Tuhan menetapkan sebuah sistem otoritas untuk menjaga keharmonisan dalam keluarga, gereja, dan masyarakat. Ini adalah sebuah sistem di mana laki-laki akan memimpin. “Kepada wanita Dia mengatakan ... keinginan-Mu akan suami-Mu, dan ia akan memerintah atas engkau” (Kejadian 3:16). Kata memerintah di sini berarti “untuk dapat memutuskan, atau memiliki kekuasaan.” Dalam ayat di atas sangat terlihat bahwa posisi laki-laki lebih dominan dibanding perempuan. Namun walaupun demikian, ada beberapa tokoh dalam alkitab yang peranannya tidak kalah penting dari seorang laki-laki. Mereka adalah Rahab, Rut, Debora, Ester, Maria, Lidy dan sebagainya.³ Suatu hal yang perlu kita pahami bahwa Hawa diciptakan untuk menjadi “penolong” Adam (Kejadian 2:18). Jadi sejak awal Penciptaan, peran seorang wanita adalah untuk mendukung seorang laki-laki dalam bidang apapun. Peran seorang perempuan yang sangat dominan jika dibandingkan dengan laki-laki pada zaman sekarang ini yaitu, kenyataan di mana kehadiran perempuan dalam persekutuan

¹ Amazing Facts Indonesia, “Peran Yang Tuhan Berikan Bagi Perempuan Dalam Pelayanan,” <https://amazingfacts.id/peran-tuhan-berikan-bagi-perempuan-pelayanan/> (31 Agustus 2016)

² Rannu Sanderan, “Jabatan Gerejawi Dan Peran Perempuan Dalam Pelayanan Gereja”¹

³ Ibid 1

terlihat lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki. Hal tersebut dalam diamati pada kehadiran warga jemaat untuk mengikuti kebaktian-kebaktian gerejawi baik secara umum maupun dalam Organisasi Intra Gerejawi (OIG).⁴

B. Tujuan

Walaupun semenjak dosa masuk kedalam kehidupan manusia seorang laki-laki di tetapkan sebagai seorang pemimpian, bukan berarti bahwa kedudukan perempuan akan terus lebih rendah dibandingkan dengan laki-laki. Jurnal ini ditulis bertujuan untuk menjelaskan bagaimana kesetaraan antara laki-laki dan perempuan Kristen. Kesetaraan yang dibahas di dalam jurnal ini lebih dominan membahas tentang kesetaraan antara laki-laki dan perempuan dalam pelayanan.

C. Manfaat

Setelah kita mengerti dan memahami mengenai kesetaraan antara laki-laki dan perempuan dalam pelayanan di gereja, diharapkan tidak ada lagi yang bisa menjadi alasan untuk membedakan antara laki-laki dan perempuan terutama dalam berbagai jenis pelayanan dalam gereja. Inilah manfaat jurnal ini ditulis, yaitu memberikan pemahaman kepada masing-masing orang bahwa laki-laki dan perempuan itu setara dan pelayanan.

D. Pembahasan

Pemilihan terhadap banyaknya wanita yang dilakukan oleh Tuhan yang tugasnya untuk melayani sebagai seorang nabi sepanjang masa, tapi Tuhan tidak pernah mengisyaratkan dan memberikan perintah pentabhisman seorang wanita sebagai seorang imam. Imam-imam Perjanjian Lama diperkirakan setara dengan pendeta dan penatua dalam Perjanjian Baru. Pendeta dan penatua memimpin dalam persekutuan di dalam Perjanjian Baru setara dengan yang mempersembahkan korban bakaran dan peran itu dilakukan oleh seorang laki-laki. Sementara ada begitu banyak imam adalah nabi, tapi tidak ada nabi perempuan menjadi imam. Ketiga adalah imam, tetapi hanya anak laki-laki yang menjadi imam.

⁴ Ibid 3

Tentu saja, walaupun laki-laki telah diberikan tugas kepemimpinan sejak awal tapi perempuan juga memiliki peran yang cukup penting. Para rasul pada saat gereja mula-mula adalah para laki-laki. Alkitab ditulis oleh laki-laki yang berada di bawah inspirasi, dan gereja-gereja dipimpin oleh laki-laki. Namun dengan semua hal ini, tidak berarti menunjukkan kemampuan mengajar seorang perempuan lebih rendah dari pada seorang laki-laki. Pada kenyataannya bahwa Alkitab menuliskan tidak ada seorang wanita pun yang ditahbiskan sebagai imam, pendeta, atau penatua. Satu hal yang pasti bahwa Yesus hanya pernah diurapi oleh laki-laki. Selain itu, banyak pendapat yang mengatakan bahwa banyak adat istiadat Yahudi yang tidak diikuti Yesus karena adat istiadat tersebut tidak sesuai dengan ajaran-ajaran yang Yesus ajarkan kepada semua orang. Yesus menyerahkan nyawa-Nya dalam membela kebenaran, dan kita sebagai pengikut Yesus harus selalu bersedia untuk melakukan hal yang sama yang dilakukan Yesus. Apapun harus kita lakukan untuk membela kebenaran, walaupun kita harus kehilangan nyawa kita.

Ketika Tuhan menciptakan seorang perempuan, hal itu jadi penyempurna penciptaan yang Tuhan lakukan. Jadi sudah sangat jelas bahwa ini bukan mengenai suatu kehormatan atau harga diri atau status sosial seorang manusia. Ini tentang mengikuti pengajaran yang jelas dari Alkitab. Dalam Alkitab, kita menemukan keberhasilan terbesar datang ke gereja ketika seorang perempuan dengan rendah hati memeluk perannya untuk melayani Kristus dalam menyelamatkan orang lain. Di dalam Perjanjian Lama, Ruth mengetahui dan mengamini bahwa kekayaan terbesar yang diterima manusia adalah dalam Kasih Karunia Tuhan dengan mempercayai dan mengakui Allah, dan Rut menunjukkan imannya ⁵sebagai pilihan keputusannya. Adegan yang memperlihatkan bahwa Boas ternyata paham permintaan Rut untuk dinikahi. Untuk melawan asumsi yang tidak patut, bahkan amoral, dengan cara ini, maka penulis menjelaskan bahwa Rut merasa benar karena Boas adalah kerabat dekat. Sesungguhnya, masih ada kerabat yang lebih dekat dibandingkan Boas, tetapi Rut meminta Boas sebagai goel²⁴ untuk bertindak sebagai levir. ⁶Tindakan ini

⁵ Rannu Sanderan, "Pemahaman Tentang Sayap Dalam Kitab Rut: Studi Kritik Naratif," *Kamasean: Jurnal Teologi Kristen* 2, no.56 (Juni 2021):56.

⁶ Ibid 56

mengandung konsekuensi yang berisiko, sebab posisi ini menempatkan Rut pada situasi yang mudah untuk dieksploitasi atau dimanfaatkan dengan sewenang-wenang. Tentu tindakan Rut ini bukanlah keputusan mudah, dibutuhkan pengorbanan namun di sinilah letak heroisme kesetiaan Rut kepada keluarga mertuanya. Dia tidak menginginkan apa-apa untuk dirinya, kecuali seorang pewaris untuk suaminya. Disini kita bisa melihat bahwa seorang perempuan juga bisa kuat seperti laki-laki. Sama seperti laki-laki seorang perempuan juga bisa melakukan apa saja untuk tetap bisa melanjutkan hidup bersama dengan keluarganya.

E. Kesimpulan

Dalam Kejadian 1:26, manusia diciptakan menurut gambar dan rupa-Nya. Merujuk ayat tersebut, maka sangat jelas manusia (laki-laki dan perempuan) pada hakikatnya sepadan. Laki-laki dan perempuan sama-sama memiliki peran penting dalam pelayanan. Mereka saling melengkapi. Mereka memiliki fungsi dan tugas masing-masing. Tidak ada yang lebih dominan. Mereka melakukan tugas dan tanggung jawab dalam pelayanan, sesuai dengan panggilan pelayana kepada Tuhan dalam diri mereka.

F. Saran

Kajian ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Karena itu, perlu untuk disempurnakan lagi, untuk memperluas pemahaman mengenai kesetaraan laki-laki dan perempuan dalam pelayanan, dengan lebih banyak membaca buku-buku referensi teologia dan jurnal-jurnal teologia yang membahas mengenai peran penting laki-laki dan perempuan Kristen, dan hal itu tentu saja membuat kajian ini akan lebih sempurna.

Daftar Pustaka

1. Amazing Facts Indonesia, “Peran Yang Tuhan Berikan Bagi Perempuan Dalam Pelayanan,” <https://amazingfacts.id/peran-tuhan-berikan-bagi-perempuan-pelayanan/> (31 Agustus 2016).
2. Sanderan, Rannu “Jabatan Gerejawi Dan Peran Perempuan Dalam Pelayanan Gereja”1-3
3. Sanderan, Rannu, “Pemahaman Tentang Sayap Dalam Kitab Rut: Studi Kritik Naratif,” *Kamasean: Jurnal Teologi Kristen* 2, no.56 (Juni 2021):56.